

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA  
TEKS RAHASIA MUTIARA TARIKAT NAQSYABANDIYAH  
VERSI SJECH H. DJALALUDDIN**

**ABDUL WAHID ANSHARI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA  
TEKS RAHASIA MUTIARA TARIKAT NAQSYABANDIYAH  
VERSI SJECH H. DJALALUDDIN**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ABDUL WAHID ANSHARI  
NIM 18199/2010**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

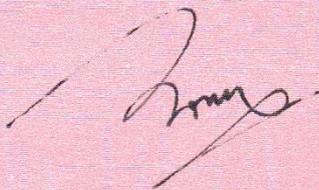
### SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Rahasia Mutiara  
Tarikat Naqsyabandiyah.Versi Sjech H. Djalaluddin  
Nama : Abdul Wahid Anshari  
NIM : 2010/18199  
Prodi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2016

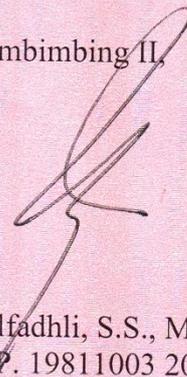
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



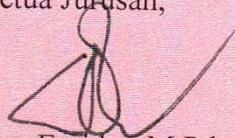
Dr. Novia Juita, M.Hum.  
NIP. 19600612 198403 2 001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP. 19811003 200501 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Abdul Wahid Anshari  
NIM : 2010/18199

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

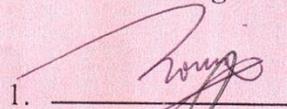
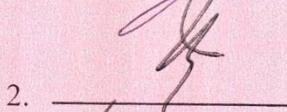
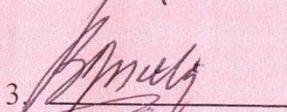
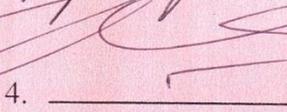
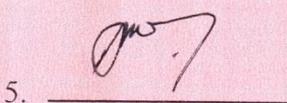
**Alih Aksara dan Alih Bahasa  
Teks Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah  
Versi Sjech H. Djalaluddin**

Padang, Agustus 2016

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
4. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_
4.   
\_\_\_\_\_
5.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul *Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah Versi Sjech H. Djalaluddin* ini adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2016  
Yang membuat pernyataan,



Abdul Wahid Anshari  
NIM 2010/18199

## ABSTRAK

Anshari, Abdul Wahid. 2016. "Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* Versi Sjech H. Djalaluddin". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian filologi. Objek penelitian ini adalah teks Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* Versi Sjech H. Djalaluddin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode edisi naskah tunggal. Metode edisi naskah tunggal dapat dilakukan dengan dua cara yaitu edisi diplomatik dan edisi standar. Jadi, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode edisi standar. Pada tahap pengolahan data digunakan metode deskriptif. Pada tahap alih aksara digunakan metode alih aksara dan pada tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan hasil alih aksara teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* Versi Sjech H. Djalaluddin, dan (b) menyajikan hasil alih bahasa teks Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* Versi Sjech H. Djalaluddin.

Hasil penelitian ini dalam bentuk penyajian teks yang dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat masa sekarang tentang hukum-hukum dan jenis-jenis zikir yang terdapat pada tarikat Naqsyabandiyah, serta bagaimana cara seorang guru membimbing muridnya untuk mengerjakan zikir tersebut. Hasil penelitian ini juga menyajikan teks yang telah disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Dalam teks Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* Versi Sjech H. Djalaluddin ini ditemukan ragam bahasa Melayu lama dan beberapa kosa kata bahasa Minangkabau yang tetap dipertahankan untuk menjaga kemurnian kosa kata.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puja-puji dan segenap rasa syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Tarikat Naqsyabandiyah Versi Sjech H. Djalaluddin” ini dapat terselesaikan. Juga tak lupa pula shalawat beriring salam kepada Sang Revolusioner, Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya keluar dari alam jahiliyah. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum. dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. Berkat ilmu, bimbingan serta arahan Ibu dan Bapak, jalan penulis untuk menyelesaikan studi bisa dilalui sampai akhir. Sekedar ucapan terima kasih mungkin tidak akan cukup membalas banyaknya jasa dari Ibu dan Bapak.

Kemudian secara khusus penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda, Bapak Irfan Zuhdi dan Ibu Ade Suryani. Skripsi ini dipersembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda sebagai bentuk kecil bakti seorang anak. Terima kasih untuk setiap tetes keringat dan lantunan doa yang Ayahanda dan Ibunda keluarkan serta untuk restu yang selalu menyertai. Tanpa doa dan

dukungan dari Ayahanda dan Ibunda, penulisan skripsi ini tidak akan pernah selesai.

Selanjutnya tidak lupa kata terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Nurizzati, M.Hum, yang telah bermurah hati memberikan naskah Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah. Ibu Dra. Nurizzati, M.Hum adalah seorang dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Naskah yang beliau berikanlah yang menjadi objek penelitian penulis.

Pengerjaan skripsi ini juga tidak akan berjalan lancar tanpa para sahabat dan teman seperjuangan. Untuk itu, secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada Heny Salindri, S.Farm., Ulfa Mawarriani, S.S., Octafiandhi, S.S., Hinka, S.S., Bustarizal, S. Pd., dan Rizky Pranata, S. Pd. Terima kasih untuk asupan semangat serta doa yang tiada henti diberikan kala penulis sedang dilanda krisis semangat. Kemudian kepada para teman seperjuangan, teman sekelas Sastra Indonesia 2010 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak demi kebaikan skripsi ini. Pada akhirnya penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya.

Padang, Juli 2016

Penulis,

Abdul Wahid Anshari

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Batasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Filologi .....	7
a. Pengertian Filologi .....	7
b. Tujuan Filologi.....	9
c. Objek Penelitian Filologi .....	10
2. Kodekologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah dan Jenis Kajian	
Filologi terhadap Naskah Nusantara.....	11
a. Kodekologi .....	11

b. Tekstologi.....	12
c. Penyalinan Naskah .....	13
d. Jenis-Jenis Kajian Filologi terhadap Tek Nusantara .....	14
3. Alih Aksara dan Alih Bahasa .....	15
a. Alih Aksara.....	15
b. Alih Bahasa .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian .....	22
C. Tahapan dan Metode Penelitian .....	22
1. Tahap Pengumpulan Data .....	22
2. Tahap Pengolahan Data.....	23
a. Deskripsi Naskah.....	23
b. Alih Aksara .....	23
c. Alih Bahasa .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi Naskah.....	25
B. Pedoman Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Rahasia Mutiara	
Tarikat Naqsyabandiyah .....	30
1. Pedoman Alih Aksara Teks Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah .....	30
2. Pedoman Alih Bahasa Teks Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah .....	33

C. Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Rahasia Mutiara	
Tarikat Naqsyabandiyah .....	35
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Simpulan .....	95
B. Saran .....	95
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN 1 GLOSARIUM.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN 2 Alih Aksara Teks Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah Versi Sjech H. Djalaluddin .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN 3 Naskah Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah Versi Sjech H. Djalaluddin.....</b>	<b>158</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	21
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Bentuk-bentuk Huruf Arab-Melayu.....	32
Tabel 2: Pedoman Pengalihaksaraan Bahasa Arab ke dalam Huruf Latin ....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra di Indonesia adalah hasil karya masyarakat Indonesia masa lampau. Warisan kebudayaan tersebut ada yang dalam bentuk cerita rakyat yang diturunkan dari mulut ke mulut, dan ada yang berbentuk tulisan tangan. Karya sastra daerah yang berbentuk tulisan tangan adalah naskah. Naskah merupakan gambaran kehidupan masyarakat pada zamannya, karena naskah berisi berbagai nilai kehidupan seperti ajaran moral, tradisi, pedoman hidup, dan lain-lain.

Naskah-naskah klasik Nusantara dapat memberikan informasi sejarah dan pemikiran yang pernah berkembang pada kurun waktu tertentu. Melalui naskah tersebut masyarakat zaman sekarang dapat mengetahui dan mempelajari mengenai kehidupan masyarakat pada masa dahulu. Naskah-naskah klasik Nusantara itu sendiri sampai saat ini masih banyak tersimpan di berbagai tempat seperti perpustakaan, museum, baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, terdapat juga naskah yang disimpan perseorangan sebagai koleksi pribadi.

Naskah merupakan peninggalan budaya berupa bahan tertulis yang mengungkapkan hal-hal penting yang terjadi pada masa lampau. Di dalam naskah tersebut dikemukakan berbagai masalah kehidupan, misalnya, masalah sosial, politik, kebudayaan, bahasa dan sastra. Oleh karena itu, naskah dipandang sebagai sumber lokal yang paling otentik yang dapat menghubungkan jarak antara masa lalu dan masa sekarang.

Kajian ini dapat ditelusuri dengan ilmu filologi. Di dalam ilmu filologi terdapat istilah naskah dan teks. Naskah merupakan wujud fisik dari sebuah teks. Dengan kata lain, naskah bisa dilihat dan dipegang tanpa harus membaca isi dari naskah tersebut. Sedangkan teks merupakan isi dari naskah. Teks tidak bisa dilihat dan diraba tetapi teks bisa dimengerti dan dipahami setelah membaca naskah tersebut.

Umumnya, naskah klasik ditulis dengan tulisan tangan dan berbahasa daerah sesuai dengan daerah pembuatnya. Tulisan yang digunakan umumnya menggunakan aksara lama, seperti tulisan Kawi, Jawi, Arab-Melayu, Pegon, Gundul, Pallawa, dan sebagainya. Penggunaan aksara lama tersebut menyebabkan banyak masyarakat yang tidak mampu memahami isi naskah, karena aksara lama sudah jarang digunakan lagi oleh masyarakat sekarang.

Oleh karena itu, untuk menjaga kelestarian budaya daerah, naskah-naskah klasik Nusantara tersebut perlu dilestarikan. Salah satu bentuk upaya pelestarian tersebut, yaitu dengan cara penelitian berupa alih aksara dan alih bahasa terhadap naskah-naskah klasik tersebut. Apabila tidak segera dilakukan pelestarian dikhawatirkan masyarakat semakin tidak mengenal naskah-naskah yang merupakan aset kebudayaan daerah.

Alih aksara perlu dilakukan untuk menyampaikan isi kandungan dan pesan yang terdapat di dalam naskah tersebut. Dengan adanya alih aksara tersebut akan membantu masyarakat untuk memahami pesan yang ada di dalam naskah.

Di Indonesia terdapat beberapa tarikat yang berkembang. Diantaranya yaitu tarikat Khalawatiyah, tarikat Qadiriyyah, tarikat Rifa'iyah, tarikat Sammaniyah, tarikat Syaziliyah, tarikat Tijaniyah, dan tarikat Naqsyabandiyah.

Tarikat Naqsyabandiyah merupakan sebuah tarikat yang sangat memegang teguh akan hukum-hukum yang terdapat di dalam tarikat mereka. Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* merupakan objek dalam penelitian ini. Naskah ini merupakan kumpulan dari beberapa teks yang di dalamnya berisi tentang hukum-hukum yang bersangkutan paut dengan tarikat Naqsyabandiyah yang disusun oleh Sjech H. Djalaluddin.

Sjech H. Djalaluddin, lahir di Nagari Koto Baru Tigo Maninjau pada 31 Desember 1882. Ayahnya bernama Imam Mentari yang merupakan guru tarikat Naqsyabandiyah berasal dari suku Koto. Sedangkan ibunya bernama Kambutiyah yang berasal dari suku Piliang.

Tahun 1923 dalam usia 41 tahun, Djalaluddin pergi ke tanah suci Mekkah untuk menunaikan rukun Islam yang kelima. Saat berada di Mekkah inilah Djalaluddin di talkin oleh Syekh Ali Ridha Jabal Qubis. Dengan ditalkinnya, maka Djalaluddin menganggap bahwa ia telah syah dan memiliki legalitas menjadi pengikut tarikat Naqsyabandiah. Disamping itu telah boleh dan berhak memakai gelar Syekh. Syekh Haji Djalaluddin, sebuah gelar prestisius dan bentuk pengakuan tertinggi bagi orang-orang yang memiliki kemampuan pengetahuan agama yang tinggi. Disamping itu gelar Syekh pada masa itu membutuhkan legalitas dari pusat agama Islam. Belum lengkap posisi dan peran penting seorang ulama apabila belum memiliki gelar Syekh yang dianugerahkan dari Makkah al-Mukarramah. Pulang dari tanah suci, Syekh Haji Djalaluddin kemudian berusaha secara maksimal untuk menyebarkan dan mensosialisasikan ajaran-ajaran tarikat Naqsyabandiah di kampungnya. Tanggung jawab moral gelar Syekh yang diembannya dari Syekh Ali Ridha Jabal Qubis menuntut beliau secara konsisten

menegakkan eksistensi tarikat Naqsyabandiah ini di Minangkabau. Dan sebagai langkah awal sepulangnya dari Mekkah, ia mulai dari kampung halamannya.

Buku-buku karangan Syekh H. Djalaluddin yang diterbitkan sekarang telah ditransliterasikan dari ejaan Arab Melayu kepada EYD (ejaan yang disempurnakan). Buku-buku tersebut diterbitkan oleh organisasi PPTI di Ujung Pandang (Makassar sekarang), Sulawesi Selatan antara lain: Tulisannya banyak ditemukan dalam Majalah Sinar Keemasan, kemudian dibukukan menjadi dua jilid. Buku-buku ini berisikan tentang amalan-amalan dalam tarikat Naqsyabandiah berupa suluk, wasilah, rabithah, tawajjuh dan juga dijelaskan bagaimana pula teknik pengamalan zikir dan silsilah tarekat tersebut sampai kepada nabi Muhammad Saw. Sebagai tokoh sentral tarekat tersebut. Buku Penutup Umur (BPU) dan Seribu Satu Wasiat Terakhir.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah alih aksara dan alih bahasa Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* versi Sjech H. Djalaluddin.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimanakah alih aksara dan alih bahasa Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* versi Sjech H. Djalaluddin?”

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah alih aksara Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* versi Sjech H. Djalaluddin.
2. Bagaimanakah alih bahasa Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* versi Sjech H. Djalaluddin.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menyajikan hasil alih aksara Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* versi Sjech H. Djalaluddin.
2. Menyajikan hasil alih bahasa Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* versi Sjech H. Djalaluddin.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan tentang filologi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan andil dalam memperkenalkan ilmu filologi kepada pembaca.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Mengetahui aksara Arab-Melayu dan bahasa Melayu, serta memahami isi dan pesan di dalam Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah* versi Sjech H. Djalaluddin bagi pembaca.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian dan agar dapat melanjutkan penelitian dengan sudut pandang yang berbeda.
3. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan akan kebudayaan daerah, khususnya tentang naskah-naskah klasik.

#### **G. Batasan Istilah**

1. Alih aksara: memindahkan tulisan dari satu tulisan (abjad) ke tulisan (abjad) yang lain, memindahkan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain.
2. Alih bahasa: di sini berbentuk penggunaan bahasa Melayu ke dalam bahasa Indonesia.
3. Teks *Rahasia Mutiara Tarikat Naqsyabandiyah*: teks religi yang ditulis oleh Sjech H. Djalaluddin.